

RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		SMA Negeri 1 Rawalo <i>Jalan Pesawahan No.1 Rawalo Banyumas</i>	
Mata Pelajaran : PKWU	Materi Pokok :	Perencanaan Usaha Kerajinan dengan Inspirasi Budaya Lokal Non Benda	
Kelas/Semester : X / Ganjil	Alokasi Waktu :	2 x 45 menit (Pertemuan 1)	
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022			

Tujuan Pembelajaran :

Melalui metode pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi berbagai ide dan peluang usaha yang ada di sekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
2. Menganalisis peluang usaha yang ada disekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
3. Mengidentifikasi berbagai sumber daya yang di butuhkan untuk membuat usaha kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda

Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahapan/ Sintak	DISKRIPSI KEGIATAN	Nilai-nilai Karakter
PENDAHULUAN (15 MENIT)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa. 2. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengingatkan materi sebelumnya, yaitu tentang Kewirausahaan 5. Siswa memberi informasi tentang materi yang akan dipelajari serta metode yang akan dilaksanakan. 	Religius Disiplin
KEGIATAN INTI (150 MENIT)		
Memberi Stimulus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan 4 anggota dan memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok. 2. Guru memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan video tentang <i>Menentukan ide dan peluang usaha (5 point)</i>. 	Rasa ingin tahu
Mengidentifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan <i>Menentukan ide dan peluang usaha (5 point)</i>. 	Berkomunikasi, kreatif
Mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mencermati lembar kerja dan mengingat materi yang berkaitan dengan <i>Menentukan ide dan peluang usaha (5 point)</i>. 	Kerja keras
Mengolah Data	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa membaca dan mengerjakan lembar kerja. 6. Guru memberi bantuan jika dibutuhkan. 	Kerja sama/ kolaborasi
Memverifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru dan siswa membahas lembar kerja secara klasikal. 	Toleransi, saling menghargai
Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. 	Mandiri, kreatif
PENUTUP (15 MENIT)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 2. Guru memberikan tugas rumah. 3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberi salam penutup. 	Tanggung jawab

Penilaian Pembelajaran :

- 1) Penilaian sikap: mencakup sikap religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, aktif dan jiwa sosial.
- 2) Penilaian pengetahuan: bentuk tes tertulis, soal uraian.
- 3) Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi, berargumentasi, dan berkoordinasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Wasono Ardi Saputro, M.Pd
NIP. 19700910 199412 1 006

H. Hafidhatur Rahmah, S.E.I.
NIP. -

Materi

Kebudayaan Non Benda / Tak Benda

Kebudayaan non benda adalah kebudayaan yang mengacu pada hasil karya bersifat abstract, bukan berupa benda, diantaranya banyak yang di turunkan antar generasi.

Misalnya:

1. Tari tarian tradisional, seni pertunjukan dan panggung, ondel ondel, wayang
2. Lagu daerah, musik angklung
3. Puisi, pantun, bahasa, isyarat kentongan tkalian bahaya
4. Cerita rakyat, dongeng, mitos, simbol / lambang tertentu
5. Upacara adat, ritual, festival daerah, tradisi
6. Teknik / kecakapan / keahlian khusus,

Berikut contoh ide pengembangan budaya tradisional non benda:

Berikut Contoh kerajinan dengan inspirasi Budaya lokal non benda:

1. Mebel etnis suku asmat
2. Seni Ukir dengan aksara kuno
3. Lukisan yang menggabungkan symbol symbol kerajaan jawa
4. Kaos dengan gambar gambar cerita rakyat
5. Batik modern agar lebih disukai anak muda
6. Topeng Kelompen/Terompah kayu dengan hiasan etnik

Kerajinan Tangan budaya lokal non benda dewasa ini cukup nge-trend dan sangat digemari masyarakat, mengingat tampilannya yang terkesan lebih unik dan memikat, meski pembuatannya dibuat dengan cara cara modern namun setelah dikombinasikan dengan sentuhan sentuhan kuno/lawas akhirnya dapat memberikan rasa tertarik atau minat tersendiri.

Namun sebelum menganalisa peluang usaha harus lebih dulu mengetahui kapan ide atau gagasan pembuatan kerajinan tersebut dimulai. Tahapan dalam menentukan ide usaha diantaranya adalah

1. Ketahui Kemampuan yang miliki
2. Carilah sesuatu yang sedang tren
3. Berikan nilai tambah pada produk yang tersedia
4. Membuat riset dan penelitian di pasar
5. Menciptakan Jenis Produk atau Jasa Baru

Setelah memahami ide usaha berikutnya adalah memahami arti peluang usaha. Keduanyan adalah kata yang memiliki keterkaitan satu dengan yang dan memiliki makna. Peluang usaha terdiri dari dua kata, Peluang dan usaha. Peluang berarti kesempatan, dan usaha berarti upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai daya atau sumber daya yang dimiliki. Secara sederhana peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan sumber daya yang miliki. Banyaknya peluang usaha di sekitar kita, mengharuskan seorang wirausaha untuk cermat dalam mengkaji mana peluang usaha yang potensial.

Ciri-ciri peluang usaha yang potensial adalah sebagai berikut.

1. Memiliki nilai jual
2. Usaha bukan hanya ambisi pribadi semata, dan bersifat nyata
3. Usaha tersebut mamapu bertahan lama di pasar
4. Tidak menghabiskan modal, karena terlalu besar investasinya
5. Bisa ditingkatkan skalanya menjadi industri

Peluang usaha yang bernilai jual memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mampu memenuhi kebutuhan konsumen
2. Memiliki keunggulan bersaing
3. Tidak bersifat sementara
4. Ada nilai uang
5. Memenuhi aspek kreatif dan inovatif

Penilaian Diskusi

Penilaian Keterampilan

- a. Peserta didik mengidentifikasi video yang diberikan guru mengenai materi Perencanaan Usaha Kerajinan dengan Inspirasi Budaya Lokal Non Benda

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Skor (1 – 10)
		1	2	3	4	
1	...	7	9	8	7	...
2

Keterangan :

- 1 : Kemampuan mempresentasikan materi yang disajikan
- 2 : Kreativitas dalam menuangkan ide
- 3 : Kerja sama dan koordinasi dalam kelompok
- 4 : Kecakapan berdiskusi dan memberi tanggapan, saran atau kritik

- b. Presentasi merupakan kegiatan menyampaikan hasil identifikasi dari video yang telah diamati di depan kelas. Format penilaian kegiatan presentasi sebagai berikut :

Nama Kelompok :

Kelas :

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1 – 10)
1	Materi presentasi a. Desain slide b. Kesesuaian isi c. Kreativitas d. Urutan slide	
2	Cara penyampaian a. Kejelasan vokal b. Kepercayaan diri c. Kelancaran berkomunikasi d. Ketepatan waktu (durasi) e. Kinerja keseluruhan tim	
Jumlah skor yang diperoleh		
Nilai akhir		

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

PROGRAM REMIDIAL PKWU

Sekolah : SMA Negeri 1 Rawalo
Kelas/Semester : X/ 1
Mat Pelajaran : PKWU
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
KD/Indikator :3.2 Memahami perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda (misalnya cerita rakyat, mitos, simbol, tarian, pantun dan upacara adat) yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran
KKM : 70

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.